

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. JENIS PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dalam pemilihan penelitian kualitatif disebabkan karena beberapa faktor lebih diutamakan seperti dalam hal penjabaran dan penjelasan suatu fenomena yang akan diteliti. Pada dasarnya hasil temuan penelitian tidak didapatkan melalui proses statistik atau perhitungan rumus melainkan menjelaskan suatu gejala secara kontekstual. Hasil dari penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk penjelasan, deskriptif ataupun analisis.

Menurut Bofdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang mana menyajikan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari perilaku seseorang yang di amati. Sehingga penelitian dengan metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan sebuah data yang mendalam serta mengandung makna<sup>1</sup>. Menurut Sugiono makna merupakan suatu data yang sebenarnya atau real. Sehingga dalam penelitian kualitatif lebih mengutamakan proses dan makna didasari sudut pandang atau penilaian dari sisi subjek<sup>2</sup>.

Penelitian kualitatif dilakukan dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Penelitian Fenomenologi adalah salah satu jenis penelitian

---

<sup>1</sup> Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2008).

<sup>2</sup> L.S Musianto, 'Perbedaan Pendekatan Kuantitatif Dengan Pendekatan Kualitatif Dalam Metode Penelitian', *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4.2 (2017), hal. 123.

kualitatif yang melihat dan mendengar lebih dekat serta terperinci mengenai penjelasan dan pemahaman seseorang. Dalam penelitian fenomenologi memiliki tujuan yaitu untuk menginterpretasikan dan menjelaskan pengalaman yang di alami oleh responden. Penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi lebih mengutamakan untuk mencari, mempelajari dan menyampaikan arti fenomena.

Dari penjabaran diatas, maka penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dianggap yang paling tepat dapat menjawab permasalahan mengenai Post traumatic growth pada penyintas tumor payudara FAM (Fibroadenoma Mamae) usia dewasa awal. Dimana metode ini berusaha untuk memahami dan menggali lebih dalam bagaimana gambaran terjadi post traumatic growth serta faktor-faktor yang bisa memicu pertumbuhan post traumatic growth.

## **B. KEHADIRAN PENELITI**

Kehadiran peneliti dalam sebuah penelitian yang dilakukan sangatlah penting. Menurut Wahidmurni<sup>3</sup> mengutarakan dalam penelitiannya di tahun 2017 bahwa kehadiran peneliti pada penelitian kualitatif bersifat mutlak. Peneliti secara langsung berinteraksi dengan subjek penelitian. Terjadi proses interaksi dan juga komunikasi antara keduanya. Kehadiran peneliti saat penelitian harus diketahui oleh kedua belah pihak. Artinya subjek penelitian juga harus mengetahui kehadiran peneliti di kurun waktu tertentu. Kehadiran

---

<sup>3</sup> Wahidmurni, '*Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*', Occupational Medicine, 53.4 (2017), hal. 130.

peneliti dalam penelitian ini akan dilakukan sebanyak satu minggu sekali dalam kurun waktu bulan Desember-Mei tahun 2022, dilakukan di tempat yang berbeda-beda sesuai dengan alamat narasumber. Sebagai tahap awal pengambilan data kehadiran peneliti telah dilakukan pada bulan Desember-Februari. Hal ini sependapat dengan Sidiq & Choiri tahun 2019<sup>4</sup> yang menyatakan bahwa kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai instrument utama, karena peneliti secara langsung mengetahui interaksi di lapangan, membaca gerak muka, dan mengetahui perbuatan responden. Sehingga data-data awal informasi dari narasumber bisa dijadikan pondasi awal untuk memulai penelitian ini.

### **C. LOKASI PENELITIAN**

Tempat yang dipilih dalam penelitian ini adalah Kabupaten Pasuruan, berdasarkan data dari dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur wilayah Kabupaten Pasuruan termasuk urutan ke 5 dari 38 Kota dan Kabupaten di Jawa Timur dalam kasus tumor ganas dan jinak payudara<sup>5</sup>. Pemilihan desa berada di desa Gondangwetan. Dengan pertimbangan beberapa faktor yang pertama kurangnya sosialisasi dari dinas kesehatan setempat mengenai tumor dan kanker payudara, sehingga membuat pemahaman masyarakat kurang tentang penyakit tersebut, bahayanya dan juga penanganannya. Yang kedua polah hidup yang kurang baik karena kesadaran masyarakat mengenai perilaku hidup bersih dan sehat di desa

---

<sup>4</sup> Umar Shidiq and Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, Journal of Chemical Information and Modeling*, 2019, LIII.

<sup>5</sup> Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Hal.120

Gondangwetan masih kurang, dibuktikan dari data dinas kesehatan Kab.Pasuruan yang menunjukkan angka hanya 37% penduduk yang berperilaku hidup bersih dan sehat. Yang ketiga pola makan yang kurang baik, hal ini selaras dengan data yang ditunjukkan dari dinas kesehatan bahwa makanan jajanan yang higiene hanya 17%<sup>6</sup>.

Dari pemaparan di atas desa Gondangwetan dipilih menjadi tempat penelitian terhadap beberapa perempuan pada usia dewasa awal yang pernah didiagnosis memiliki tumor jinak di payudara, ditunjang dengan belum adanya penelitian di desa tersebut mengenai post traumatic growth pada penderita tumor payudara. Bedarakan data awal yang didapat ditemukan faktor pendukung perempuan memiliki rasa kekhawatiran serta ketakutan yang berlebih sehingga membuat tertutupnya kepribadian pasien tumor payudara pasca operasi.

#### **D. SUMBER DATA**

Sumber data merupakan suatu bagian yang paling penting dalam penelitian. Sumber data terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data skunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari responden. Dalam penelitian ini pengumpulan data primer diperoleh dari proses wawancara dengan penyintas tumor payudara di Desa Gondangwetan Kabupaten Pasuruan. Sedangkan data skunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Dalam penelitian ini

---

<sup>6</sup> Y Fitriana and W Nurwiandani, '*Profil Kesehatan Kabupaten Pasuruan*', Pemerintah Kabupaten Pasuruan Dinas Kesehatan, 2018, hal. 208.

pengumpulan data sekunder diperoleh dari buku-buku mengenai post traumatic growth, kanker dan tumor, serta buku-buku psikologi. Jurnal dan artikel 5 sampai 10 tahun kebelakang yang berhubungan dengan topik pembahasan pada penelitian ini.

## E. PENGUMPULAN DATA

Keterangan yang terkait dengan suatu hal bisa di sebut dengan data, data adalah sesuatu yang sudah diketahui ataupun sebuah anggapan. Data bisa berupa gambaran melalui simbol, kode dan sebagainya<sup>7</sup>. Pengumpulan data dalam sebuah penelitian merupakan prosedur yang sistematis. Untuk mendapatkan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan, antara lain :

### 1. Observasi Partisipan (*Participant Observation*)

Observasi menurut Nasution merupakan data yang diperoleh dari hasil pengamatan. Observasi menurut Creswell<sup>8</sup> proses untuk mendapatkan data yang dilakukan langsung oleh peneliti. Aktifitas yang dilakukan peneliti untuk mencatat sebuah fenomena secara sistematis. Pada observasi patisipan pengamatan yang dilakukan secara terlibat. Peneliti mengikuti kegiatan objek penelitian tanpa mengganggu aktivitas yang bersangkutan.

---

<sup>7</sup> Meleong. hal.175

<sup>8</sup> Shidiq and Choiri, LIII. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Journal of Chemical Information and Modeling, 2019, Vol.53 No.9, hlm. 21.

Observasi partisipan ini dilakukan oleh peneliti seperti berkunjung ke rumah serta ikut dalam aktivitas objek. Dengan tujuan untuk mengamati terkait tingkah laku objek yang sedang diteliti baik saat melakukan wawancara maupun saat berkegiatan sehari-hari. Dalam pengamatan yang dilakukan mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan diri, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan dan sebagainya<sup>9</sup>.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah teknik pengumpulan data guna mendapatkan informasi dari sumber data melalui komunikasi berupa tanya jawab. Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur. Dimana wawancara menggunakan petunjuk dari interviewer yang membuat garis besar dalam pokok-pokok pembicaraan. Dalam pelaksanaannya interviewer akan mengajukan pertanyaan secara bebas namun tetap terstruktur<sup>10</sup>.

Dengan tujuan yang pertama untuk memudahkan proses wawancara yang akan dilakukan sehingga mendapatkan data berupa informasi mengenai pertumbuhan paska trauma, tumor payudara jenis FAM yang diderita, serta perasaan psikologis yang dirasakan. Yang kedua membatasi pertanyaan yang akan di ajukan kepada subjek sehingga tidak keluar konteks mengenai post traumatic growth dan tumor payudara. Yang ketiga supaya tidak

---

<sup>9</sup> Meleong. hal.175

<sup>10</sup> Ibid., hal. 166

menyinggung kehidupan personaliti subjek, dikarenakan konteks pembahasan yang memang sensitive untuk dibahas.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah riwayat peristiwa yang sudah terjadi. Dokumentasi pada penelitian ini berupa tulisan, surat-surat penting, foto dan lain sebagainya. Dari proses wawancara, observasi dan dokumentasi akan lebih kredibel atau dapat dipercaya<sup>11</sup>. Sesuai definisi diatas tujuan dari peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mendukung data-data yang telah di hasilkan selama penelitian. Yang mana data tersebut di hadirkan untuk melengkapi serta memberikan gambaran secara visual yang berupa photo atau gambar dari kegiatan penelitan tersebut. Seperti foto berupa rekam jejak pemeriksaan, kegiatan wawancara, serta kegiatan keseharian yang diikuti delama proses penelitian.

## F. SUBJEK PENELITIAN

Subjek penelitian adalah perempuan penyintas tumor payudara jenis FAM (*Fibroadenoma Mamae*). Adapun dalam menentukan subjek dalam penelitian menggunakan teknik sampling purposive. Sampling purposive adalah salah satu jenis teknik dalam pengambilan sampel dengan cara

---

<sup>11</sup> Ibid., Hal. 68.

menentukan kriteria-kriteria tertentu<sup>12</sup>. Dengan begitu diperoleh kriteria subjek penelitian sebagai berikut :

1. Jenis kelamin perempuan
2. Domisili Desa Gondangwetan Kabupaten Pasuruan.
3. Usia dewasa awal 20-30 tahun.
4. Penyintas tumor payudara.
5. Pernah melakukan operasi pengangkatan tumor payudara sekitar 1-2 tahun.
6. Belum menikah.

## **G. ANALISIS DATA**

Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dalam periode tertentu. Analisis data menurut Sugiono merupakan sebuah proses mencari dan menyusun informasi yang didapat secara sistematis, data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Tujuan dari analisis data adalah untuk menyetarakan sebuah data dalam bentuk yang mudah di mengerti dan diimplementasikan<sup>13</sup>.

---

<sup>12</sup> Wahidmurni. hal.45

<sup>13</sup> M. Taufiqqahman, 'Strategi Radio Senada 105.2 FM Tembilahan Dalam Mempertahankan Pendengaran', *UIN SUSKA RIAU*, 4.2 (2020), hal. 69.

Analisis data menurut Miles dan Hubberman<sup>14</sup> merupakan sebuah upaya yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan data dengan mengorganisasikan, menemukan pola yang dapat dikelola, menemukan hal yang penting dan menceritakan kepada orang lain. Dalam analisis data kualitatif dapat dilakukan secara interaktif dalam kurun waktu tertentu sehingga data yang didapat bersifat jenu. Miles dan Huberman membagi analisis data menjadi<sup>15</sup>:

a. Pengumpulan Data (*Direct Interpretation*)

Langkah pertama dalam sebuah penelitian untuk menganalisis data adalah pengumpulan data. Proses ini bisa dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan sehari-hari, kemungkinan berbulan-bulan sehingga data yang diperoleh banyak dan dapat memenuhi kebutuhan data dari penelitian ini.

b. Reduksi data (*Data Reduction*)

Langkah kedua adalah reduksi data, berarti merangkum data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga nantinya hasil tersebut dipilih untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam proses ini berlangsung pengkodean, meringkas, menajamkan, mengarahkan dan mengorganisasikan data sehingga data tersebut bisa ditarik kesimpulan dan diverifikasi. Proses reduksi data yang dilakukan peneliti dibantu dengan alat seperti

---

<sup>14</sup> Alfi Haris Wanto, 'Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City Alfi Haris Wanto Abstrak', *JPSI (Journal of Public Sector Innovations) Ournal of Public Sector Innovations*, 2.1 (2017), hal. 39.

<sup>15</sup> Meleong. hal.248.

komputer atau laptop, guna mempermudah proses reduksi data. Kegiatan reduksi data berlangsung terus-menerus selama proses penelitian berlangsung. Setelah peneliti memperoleh data maka akan dicatat secara teliti, rinci atau dengan merangkum informasi yang di peroleh

c. Penyajian data (*Data Display*)

Langkah ketiga adalah penyajian data, secara sederhana penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan terdapat penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan. Penyajian data berguna untuk memudahkan dan memahami sekumpulan informasi yang tersusun sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan. Dalam penelitian yang dilakukan penyajian data berupa uraian singkat yang mudah dipahami dari hasil reduksi data, bagan, dan sejenisnya.

Dalam proses ini penyajian data berupa teks narasi sesuai dengan yang dikatakan Miles & Huberman yang paling sering digunakan untuk penyajian data kualitatif pada masa yang lalu adalah bentuk teks naratif. Penyajian data ini memiliki tujuan yaitu agar peneliti bisa memahami apa yang sebenarnya terjadi sehingga bisa merencanakan Tindakan selanjutnya.

d. Penarikan kesimpulan/Verifikasi (*Verification*)

Langkah keempat adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada awal pengumpulan data peneliti dimulai dari mencari sebuah arti dari hubungan-hubungan yang ditemukan, mencatat keteraturan, pola serta menarik kesimpulan. Pada kesimpulan awal dijelaskan secara sementara

dan bisa berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan tidak mendukung. Penarikan kesimpulan merupakan proses akhir dari analisis data. Peneliti mengemukakan kesimpulan dari data yang telah diperoleh dan disertai bukti yang diperoleh penelitian lapangan. Setelah melakukan langkah-langkah tersebut, maka data yang sudah terbentuk kemudian ditarik sebuah kesimpulan.

#### H. PENGECEKAN KEABSAHAN TEMUAN

Pengecekan keabsahan data adalah unsur yang tidak bisa dipisahkan dari penelitian kualitatif<sup>16</sup>. Teknik pemeriksaan dalam keabsahan data meliputi uji kredibilitas. Yang mana dapat dilakukan dengan berbagai macam cara seperti melakukan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan penelitian, triangulasi, diskusi, menganalisis kasus negatif, member check<sup>17</sup>. Pada penelitian ini hanya menggunakan triangulasi untuk menguji keabsahan data dari penelitian.

Dalam menguji keabsahan data terdapat triangulasi sumber, dan triangulasi ahli. Pada triangulasi sumber untuk mengecek keabsahan data diperoleh melalui berbagai sumber dalam penelitian ini pengumpulan dan pengujian data dilakukan kepada anggota keluarga, teman dekat dan dokter. Pada triangulasi ahli ditujukan khusus untuk mengecek keabsahan data dari penyakit tumor payudara melalui ahli dari bidang kesehatan

---

<sup>16</sup> Meleong. hal.324.

<sup>17</sup> Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin', 17.33 (2018), hal. 81.

seperti bidan serta dokter spesialis ibu dan anak. Dari kedua sumber ini akan dideskripsikan, dikategorisasikan, dan dispesifikasikan.<sup>18</sup>

## I. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

### 1. Tahap pra-lapangan

Pada tahap pra-lapangan ada enam kegiatan yang harus dilakukan peneliti kualitatif serta mempertimbangkan etika dalam penelitian yang dipaparkan sebagai berikut :

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lokasi penelitian
- c. Meminta surat izin ke penelitian
- d. Menjajaki lingkungan penelitian
- e. Memilih informan
- f. Menyiapkan instrumen penelitian
- g. Persoalan etika penelitian

### 2. Tahap pekerjaan lapangan

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Pengenalan hubungan peneliti di lapangan
- c. Pengumpulan data

---

<sup>18</sup> Wahidmurni. Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif Occupational Medicine, 2017, Vol. 53, No. 4, hlm. 130.

3. Tahap analisis data

a. Pengumpulan data

b. Reduksi data

c. Penyajian data